



Yayasan HADJI KALLA

Majalah Edisi 6



BEASISWA TUGAS AKHIR

Kamu mahasiswa akhir ?

Wujudkan ide cemerlang
dan selesaikan studimu
dengan mengajukan
proposal penelitian
secara online di:
[www.yayasanhadji
kalla.co.id/educare/
beasiswa-tugas-
akhir/](http://www.yayasanhadji
kalla.co.id/educare/
beasiswa-tugas-
akhir/)



LENGKAPI
PERSYARATANNYA
SEBELUM TANGGAL
9 SEPTEMBER 2018

Pengantar

Berubah menjadi lebih baik

Judul di atas adalah motto usaha Kalla Group tahun ini. Secara kebetulan, kami di Yayasan Hadji Kalla (YHK) telah menginisiasi hal yang serupa sejak akhir tahun lalu. Sesuai yang saya sampaikan di pengantar di edisi sebelumnya. Saat ini, perubahan tersebut sebagian sudah berjalan dan dilaporkan di salah satu artikel di edisi Peran SDM dalam Pelaksanaan Program, halaman 25.

Perubahan yang kami lakukan sebenarnya terjadi di semua bidang kerja, namun intensitas dan lingkupnya lebih tinggi dan luas di "usaha utama" kami yaitu di bidang program. Perubahan diterapkan di semua tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai ke monitoring dan evaluasinya. Yang sudah terjadi adalah di tahapan perencanaan. Perencanaan program di akhir tahun 2017 sampai finalisasinya di awal tahun ini, dibuat lebih sistematis dan terbuka. Sistematis maksudnya tahapannya jelas, dimulai dari pengumpulan ide program/issue yang akan ditangani, review dan sortir ide/issue, dan akhirnya mengerucut ke penetapan rencana program. Sebagian hasil-hasil tahapan perencanaan tersebut kami tampilkan di halaman 22-24.

Dua ciri yang menonjol diantara semua perubahan yang kami lakukan adalah penggunaan data dan teknologi informasi. Kami menekankan upaya mendapatkan data yang lengkap dan valid sebagai input dan referensi ide program kami. Secara khusus, data yang kami butuhkan dan dapatkan adalah mengenai kebutuhan masyarakat (calon penerima manfaat) di semua 5 bidang kerja YHK (Keislaman, Pendidikan, Pengembangan Masyarakat, UMKM dan Kesehatan dan Lingkungan). Data tersebut kami dapatkan baik dari sumber laporan lembaga pemerintah, non-pemerintah serta swasta yang relevan. Penggunaan teknologi informasi dilakukan di bidang pendukung (automasi administrasi SDM dan Keuangan), persiapan program (mendapatkan data pemohon bantuan melalui system aplikasi online) dan yang akan dilakukan di semester kedua adalah di tahapan monitoring dan evaluasi program (penggunaan aplikasi spesifik untuk monitoring program).

Namun, harus diakui dari hasil evaluasi kami selama semester awal tahun 2018, tidak semua rencana kami bisa terlaksana dengan baik. Kami terus berusaha menjadi lebih baik. Kami mengharapkan dukungan dan doa dari pembaca tujuan tersebut tercapai optimal di akhir tahun ini. Insha Allah.

Muhammad Zuhair
Koordinator Umum
Yayasan Hadji Kalla



DAFTAR ISI



Penyandang Disabilitas
Berkunjung Ke Wisma Kalla

10



Pemberian Bantuan Paket
Sembako Ramadhan

15



Rencana Program 2018

22

TIM REDAKSI

Majalah diterbitkan oleh Media Relation Yayasan Hadji Kalla Lt.14 Jl. Ratulangi 8, Makassar, 90132 | Pengarah atau Penasehat: Fatimah Kalla (Ketua Umum), Imelda Jusuf Kalla (Bendahara Umum), Mohammad Zuhair (Koordinator Umum) | Penanggung Jawab: Abdul Hakim (Manager Community Care and Development), H. Abdul Hafid Rahim (Koordinator Bid. Islamic Care), Ahmad Ali Syahbana (Program Officer Bid. Educare), Heryanto (Program Officer Bid. UMKM), Meita A. Kuncoro (Program Officer Bid. Kesling) | Pemimpin Redaksi: Mohammad Zuhair | Redaktur: Kiki Reskinawati | Kontributor: Abdul Hakim, Meita A. Kuncoro, Ahmad Ali Syahbana, Heryanto | Desain dan Layout: Kiki Reskinawati



Yayasan Kalla Resmi Bergabung dengan Filantropi Indonesia

Bertepatan dengan Rapat Umum Anggota Filantropi Indonesia (RUA FI), Yayasan Hadji Kalla secara resmi bergabung dengan Perhimpunan FI pada Hari Selasa, 30 Januari 2018 di Ruang Danamas, Sinarmas Land Plaza Tower 2 lantai 39, Jakarta.

Filantropi Indonesia adalah lembaga nirlaba dan mandiri yang dimaksudkan untuk memajukan filantropi di Indonesia, tujuannya agar organisasi mampu berkontribusi dalam pencapaian keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

Yayasan Hadji Kalla dalam hal ini menjadi 1 dari 14 organisasi yang tergabung dan disahkan oleh peserta RUA sebagai anggota Filantropi Indonesia.

Organisasi baru yang terhimpun, antara lain Baznas, Islamic Relief Indonesia, Lab. Kewirausahaan Sosial

dan Filantropi Islam UHAMKA, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia, Pos Keadilan Peduli Umat, Ronald Mc Donald House Charity, Yayasan Institute Danone Indonesia, Wahana Visi Indonesia, Yayasan Wadah Titian Harapan, NU Care LazisNU, YMWK, Yayasan Bina Swadaya dan Water.org.

Mohammad Zuhair selaku Koordinator Umum Yayasan Hadji Kalla berkesempatan hadir dalam rapat tersebut, ia mengungkapkan bahwa pertemuan ini menjadi ajang silaturahmi antar organisasi yang bergerak dalam pengembangan masyarakat di Indonesia.

Organisasi lain pun menyatakan antusias untuk berkenalan dan mengetahui aktivitas sosial Yayasan Hadji Kalla, "Banyak organisasi yang siap menjajaki kerjasama dengan yayasan untuk implementasi program di wilayah Indonesia Timur," Tandasnya

KALLA GOES TO SCHOOL SMAN 1 MAKASSAR

Kegiatan Kalla Goes To School kembali digelar oleh tim Educare berlokasi di SMAN 1 Makassar bekerjasama dengan IKA 91, salah satunya Mohammad Zuhair yang juga sebagai Koordinator Umum Yayasan Hadji Kalla.

Seminar motivasi ini mengusung beberapa item kegiatan seperti TryOut bersama JILC, pemeriksaan mata bersama KBMFK UMI dan kelas inspirasi yang bertajuk "Cara Asyik Wujudkan Mimpi" yang berlangsung di Aula SMAN 1 Makassar, Kamis, 15 Februari 2018.

Yayasan Hadji Kalla dalam hal ini, diwakili oleh Ahmad Ali Syahbana mengungkapkan bahwa kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi, sekaligus sharing pengalaman antara alumni dengan siswa SMANSA.

"Kami juga berkesempatan untuk sosialisasi program pendidikan kepada peserta yang hadir, serta membagikan buku inspiratif karya penerima beasiswa." Tuturnya.

Ditemui pula, Zuhair dalam sesi berbagi pengalaman, ikut berbaur dengan peserta. Duduk melingkar dan membagi empat kelompok sambil bercerita pengalaman dan prestasi yang telah dicapai.



"Saya juga membuka ruang bagi siswa untuk menyampaikan potensi diri dan keinginan dalam mewujudkan mimpi-mimpinya." Tandasnya.

Kepala Sekolah SMAN 1 Makassar, Syafruddin mengungkapkan, siswa sering kebingungan dalam menentukan jurusan. Karena banyaknya pilihan dan keinginan yang tidak berdasar pada potensi diri.

Imran, selaku ketua IKA 91 juga menambahkan bahwa kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh alumni SMANSA 91 tiap tahunnya, harapannya siswa dapat mempersiapkan diri untuk masa depan.



BUKU KISAH INSPIRATIF PENERIMA BEASISWA BEKAL MERAIH KESUKSESAN



Diwakili oleh Koordinator Umum Yayasan Hadji Kalla, Mohammad Zuhair menyerahkan buku bacaan ke perpustakaan provinsi yang diterima langsung oleh Drs. H. Syahrudin Umar, MM selaku Kepala Bidang Deposit. Penyerahan yang berlangsung di Gedung Layanan Perpustakaan Umum, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Selatan ini berlokasi di Jalan Sultan Alauddin, Makassar (Depan Kampus Unismuh)

Buku yang berjudul "Kisah-kisah Inspiratif Mahasiswa SULSEL di Tanah Rantau" ditulis oleh 30 penerima beasiswa Perguruan Tinggi Negeri Yayasan Hadji Kalla yang sedang menempuh pendidikan di Luar Sulawesi. Menurut Zuhair, buku ini diharapkan menjadi buku inspiratif bagi pemuda dan pelajar untuk berani melanjutkan pendidikan ke tempat lain. "Buku ini terbitan kedua, yang selanjutnya kami serahkan ke perpustakaan untuk disosialisasikan dan disebar ke daerah kabupaten di SulSel," ucapnya kepada Bapak Syahrudin dalam ruangan deposit

Syahrudin dalam ceritanya mengatakan bahwa perpustakaan provinsi ini menjadi wadah bagi penulis-penulis lokal untuk mensosialisasikan karya ciptaannya baik berupa buku maupun rekaman. "Kami juga mengapresiasi karya anak daerah seperti buku ini, untuk disebar ke daerah-daerah pelosok yang ada di kabupaten." Tuturnya sambil memegang buku inspiratif tersebut. Salah satu program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan SulSel adalah mengadakan bedah buku setiap bulan. Dalam Hal ini, Buku Inspiratif dari Yayasan Hadji Kalla bisa disosialisasikan dengan mengundang para penerima beasiswa tersebut, tambahannya.

Zuhair juga menambahkan sambil mengatur jadwal para penulis buku, sebanyak 24 eksampul menjadi sosialisasi awal, jika ada yang berminat bisa menghubungi langsung pihak Yayasan Hadji Kalla. Selain di perpustakaan provinsi, buku inspiratif ini akan disalurkan ke beberapa perpustakaan sekolah dan swasta yang ada di Makassar.





DIBUKA KEMBALI..!!

BANTUAN PROPOSAL

Kami mendukung kegiatan pemuda yang positif dengan kategori peserta adalah pelajar SMA sederajat dan mahasiswa perguruan tinggi.

Silakan ajukan proposal kamu ke Yayasan Hadji Kalla pada link:
www.yayasanhadjikalla.co.id/educare/bantuan-proposal/

Bimbingan Belajar Kerjasama Grab



Penandatangan Surat Kerjasama
Antara Yayasan Hadji Kalla dengan Pihak Grab



Suasana belajar para peserta bimbingan
di ruangan kelas Sekolah Athirah

Yayasan Hadji Kalla bekerjasama dengan Grab menghadirkan Program Bimbingan Belajar (Bimbel) untuk siswa Dhuafa. Program ini diinisiasi oleh Koordinator Umum Yayasan Hadji Kalla, Mohammad Zuhair yang dikoordinasikan dengan Tim Sekolah Islam Athirah. Tujuannya untuk membantu siswa dhuafa (kurang mampu) yang nilai prestasinya rendah (ranking 50% terbawah) serta tidak memiliki akses untuk bimbel, agar mereka berhasil dalam menghadapi Ujian Nasional.

Tidak hanya menggratiskan biaya dan perlengkapan bimbel, namun juga memfasilitasi siswa pulang pergi dengan menggunakan Grab secara gratis. "Tidak ada pungutan biaya sedikit pun." tutur Ali Syahbana selaku penanggungjawab program tersebut. Segmentasi bimbel ini adalah siswa(i) kelas VI SD dan kelas IX SMP yang masuk kategori dhuafa dan berprestasi. Kuota yang disediakan ada 110 siswa yang terdiri dari 30 siswa SD dan 80 siswa SMP. Karena keterbatasan kuota sehingga seleksi peserta program ini diselenggarakan dengan ketat.

"Tidak hanya seleksi berkas dan tes tertulis, namun panitia juga akan memberlakukan home visit bagi peserta yang lolos kedua tes tersebut." Ungkap Ali. Baik peserta kelas SD maupun SMP akan dibagi dua spot yakni Sekolah Islam Athirah Bukit Baruga dan Sekolah Islam Athirah Kajalalido. Siswa akan diarahkan ke tempat bimbel yang paling dekat dari lokasi rumahnya.

Program ini berlangsung selama Bulan Mei-April 2018. Dalam hal ini, pihak GRAB berpartisipasi menyediakan kendaraan untuk antar jemput siswa dengan gratis, sekaligus memberikan voucher bagi siswa dhuafa yang mengikuti bimbel.



Penyandang Disabilitas Berkunjung Ke Wisma Kalla

Ketua Umum Yayasan Kalla, Fatimah Kalla menyambut hangat kedatangan rombongan bimbingan kewiraswastaan Panti Sosial Bina Daksa Wirajaya (PSBDW) Makassar di Saoraja Ballroom Lt.2 Gedung Wisma Kalla.

Dra. Siti Kalsum selaku pembina PSBDW mengatakan bahwa salah satu kegiatan yang diberikan pada anak bimbingan adalah tentang kewirausahaan. "Kami mengajak para siswa untuk berkunjung ke perusahaan-perusahaan untuk melihat kinerja di bidang usaha, baik itu keterampilan maupun otomotif." Ungkapnya

Ia sangat berterima kasih buat Yayasan Kalla atas sambutan baik dan berkenan untuk silaturahmi dengan anak-anak PSBDW Makassar. Sekitar 53 orang para penyandang disabilitas, bertemu dan mendapatkan motivasi mengenai potensi diri dan semangat kerja dari Fatimah Kalla, (4/7).

"Dengan senang hati saya menyambut kedatangan anak-anakku, calon pemimpin bangsa dari PSBDW." Ucap Ibu Ima, sapaan akrabnya. Fatimah Kalla memulai sambutan dan arahnya dengan memberikan pengantar mengenai perbedaan disabilitas dengan orang normal. "Yang membedakan kita dengan orang normal hanya di wilayah fisik saja, tetapi dari segi lain kita semua sama, terpenting adalah semangatnya."

Ia juga menyampaikan mengenai sosok Hadji Kalla yang berstatus sebagai anak yatim, dengan semangat dan jerih payah dalam mempertahankan usaha keluarga begitu besar sehingga anak cucu sekarang dapat menikmati dan melanjutkannya. "Filosofi keluarga kami adalah semangat dan kerja keras menjadi kunci keberhasilan perusahaan kami selama ini." Ucapnya

Sisi lain, Koordinator Umum Yayasan Kalla, Mohammad Zuhair menambahkan bahwa Yayasan Kalla siap berkolaborasi dengan PSBDW untuk bersinergi dalam program-program keterampilan dan pengembangan di bidang pendidikan.

Warga Pao Gowa Terima Bantuan Lampu Tenaga Surya

Warga yang berdomisili di Desa Pao, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, menerima bantuan lampu tenaga surya yang disalurkan langsung oleh tim Yayasan Hadji Kalla. "Bantuan yang diberikan berupa 1 set lampu bertenaga surya, terdiri dari 4 bola lampu, serta 1 panel surya." Ujar Abdul Hakim Selaku Manager Community Development Yayasan Hadji Kalla


Sebanyak 33
Kepala Keluarga


Desa Pao
Tombolo Pao, Gowa

Yayasan Hadji Kalla menyalurkan bantuan lampu, karena masih banyak warga di desa-desa yang belum mendapatkan akses listrik PLN, khususnya wilayah Sulawesi Selatan. Penyebabnya, karena jaringan listrik PLN memang belum menjangkau wilayah desa tempat tinggalnya, letaknya yang terpencil, serta masih banyak warga desa yang belum mampu membeli instalasi/jaringan listrik karena alasan ekonomi. Pemasangan awal instalasi listrik memakan biaya di atas 1 juta rupiah.

Apabila memiliki lampu penerangan, maka dampak langsung yang dapat dirasakan adalah anak-anak (yang bersekolah) dapat melakukan kegiatan belajar atau mengerjakan PR di malam hari, otomatis meningkatkan minat dan gairah belajar anak, ibu-ibu rumah tangga dapat melakukan aktivitas tambahan produktif di malam hari: merajut, menjahit atau membuat kue yang dapat meningkatkan income keluarga. Di malam hari, hewan ternak menjadi lebih aman dari pencurian karena di sekitar kandangnya sudah terang, SERTA Keamanan dan kenyamanan desa menjadi lebih baik, warga menjadi lebih mudah melakukan siskamling.

Tim Yayasan Hadji Kalla memilih Pao sebagai salah satu lokasi penerima bantuan karena, desa tersebut adalah salah satu desa dampingan Yayasan Hadji Kalla pada program Desa Bangkit Sejahtera. Penerima manfaat bantuan lampu tenaga surya diprioritaskan yang berasal atau tinggal di desa-desa dampingan. Di samping itu, Pao merupakan salah satu desa di Sulawesi Selatan yang memiliki 4 dusun terpencil; akses jalan yang sulit dijangkau kendaraan bermotor, dan masih harus ditempuh dengan berjalan kaki, dusun-dusun terpencilnya belum mendapatkan aliran listrik PLN.

Warga sangat gembira menerima bantuan lampu tenaga surya. Contoh, di dusun langkoa terdapat 19 keluarga yang sudah puluhan tahun tinggal di dusun tersebut tanpa pernah merasakan manfaat lampu penerangan. Kegembiraan mereka diwujudkan dengan segera mengaktifkan kembali kelompok mengaji kampung untuk anak-anak di malam hari, musholla dusun yang juga mendapatkan 1 unit lampu tenaga surya menjadi ramai dengan jamaah yang hendak shalat subuh, isya dan magrib.



Bantuan Korban Banjir di Sengkang

200 Paket Bantuan

Yayasan Kalla selaku lembaga sosial Kalla Group turut menyalurkan bantuan 200 paket untuk korban banjir yang melanda Kabupaten Wajo, Minggu, 15 Juli 2018. Paket yang diberikan berisi roti, selai madu, susu kotak, dan air mineral. Bantuan disalurkan langsung di lokasi posko terpadu penanganan banjir Kecamatan Tempe, Kota Sengkang, dan dibagikan ke masing-masing korban.



Sejumlah warga memilih pulang kerumahnya untuk menjaga perabot dan sebagian keluarga korban berada di posko pengungsian. Sejumlah warga memilih pulang kerumahnya untuk menjaga perabot dan sebagian keluarga korban berada di posko pengungsian.

Testimoni

Alamsyah selaku Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Wajo memprediksikan ketinggian air banjir akan terus bertambah, sebab hujan masih mengguyur hingga malam hari. "Banjir telah merendam 52 desa. Hingga hari ini, ketinggian air banjir sudah mencapai tiga meter, kemungkinan akan terus bertambah karna air tidak mengalir dan hujan begitu lebat." Ungkapnya

Sosialisasi Program dan Buka Puasa Bersama

Yayasan Hadji Kalla mengagendakan acara Buka Puasa Bersama dengan mitra dari pemerintah, lembaga sosial dan kemanusiaan, lembaga mahasiswa beserta pelaksana program Call For Proposal (CFP). Acara ini dirangkaikan dengan agenda sosialisasi program dan penandatanganan kesepakatan kerjasama untuk implementasi program CFP. Agenda yang berlangsung di Resto Djuku, Gedung Wisma Kalla lantai 1 pada Hari Senin, 11 Juni 2018 juga dihadiri oleh karyawan dan tim Yayasan Hadji Kalla.

Sebelum buka puasa digelar, kegiatan dimulai dengan sambutan dari Koordinator Umum Yayasan Hadji Kalla, Mohammad Zuhair yang menyambut hangat para undangan yang hadir. Ia juga memaparkan beberapa perencanaan program setiap bidang hingga akhir tahun 2018, dan mengajak seluruh mitra yang berpartisipasi agar terlibat aktif untuk kelancaran program yang telah disepakati.

Acara dilanjutkan dengan mengundang masing-masing implementor program CFP untuk menandatangani nota kerjasama sebagai tanda dimulainya program CFP. Dikesempatan lain, Bapak Zuhair menyerahkan buku inspiratif kepada sarjana pendamping yang telah mengabdikan dalam pelaksanaan program Desa Bangkit Sejahtera selama dua tahun. Hal ini, sebagai bentuk apresiasi kepada pendamping yang telah berjasa kepada yayasan.



SUGUHAN PROGRAM RAMADHAN



PAKET SEMBAKO RAMADHAN

Lokasi: Gowa, Makassar, dan Luwu



BUKA PUASA BERSAMA

Lokasi: 5 Masjid di Makassar,
Masjid Al-Markaz, dan Masjid Raya
Makassar



PROGRAM TEBAR DAI

Lokasi: Luwu Raya



BANTUAN ALQURAN DAN IQRO

Lokasi: Sulawesi Selatan



BANTUAN FOOD TRUCK

Lokasi: Makassar



PAKET SEMBAKO RAMADHAN



● 1000 DI GOWA ● 1000 DI LUWU ● 988 DI MAKASSAR

Program Tebar Da'i

Salah satu program yang telah dilaksanakan dalam Bulan Ramadhan adalah pembinaan ulama dan kader da'i di Sulawesi Selatan. Program ini dilaksanakan dengan mengirimkan 10 Dai ke beberapa daerah untuk menyampaikan ceramah selama Bulan Ramadhan. Program ini bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat di pelosok desa. Kegiatan ini bekerjasama dengan Kementerian Agama dan pemerintah Kabupaten Luwu Utara, Luwu Timur dan Tana Toraja. Dalam kurung waktu 10 hari, para penyuluh agama yang dikirim langsung dari Kemenag, menyebarkan nilai-nilai keislaman melalui ceramah subuh, taraweh dan khotbah jumat di masjid-masjid yang berada di Lokasi tersebut.

Program ini telah dilaksanakan sebelumnya di daerah binaan Yayasan Hadji Kalla pada Tahun 2017. Hingga tahun ini, lokasi penyebaran diperluas ke daerah-daerah yang menjadi target dakwah Kementerian Agama.

Selain, melakukan ceramah-ceramah keislaman, para penyuluh juga mengajarkan baca tulis Alquran kepada anak-anak desa. Tidak aktifnya TPA yang berada di lokasi tersebut membuat para Dai ini berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan disela-sela menjalankan puasa Ramadhan. Program seperti diharapkan dapat membantu masyarakat yang berada di desa, terutama warga pelosok desa yang jauh dari jangkauan informasi.





Food Truck

Program ACT kerjasama Yayasan Kalla

Dengan menggunakan bantuan mobil truck dari Yayasan Kalla, relawan Aksi Cepat Tanggap (ACT) sukses membagikan makanan buka puasa gratis untuk kaum dhuafa di Kota Makassar. Program yang bertajuk "Humanity Food Truck" ini akan dilaksanakan hingga akhir ramadhan, berlokasi tak hanya di pusat kota tetapi beberapa titik tepian di Kota Makassar.

Ditemui Koordinator Umum Yayasan Kalla, Mohammad Zuhair mengatakan bahwa kegiatan ini sebagai bentuk kerjasama yang baik antara yayasan dengan lembaga kemanusiaan seperti ACT. "Bulan Ramadhan menjadi kesempatan bagi kita untuk berbagi, semoga berkah bagi masyarakat yang membutuhkan." Tambahnya

Bantuan mobil yang diperuntukkan untuk membawa makanan buka puasa gratis ini sudah menjadi program rutinitas ACT, tetapi kali Yayasan Kalla ikut bersinergi untuk ikut berpartisipasi dalam menyediakan kendaraan berupa truck. Zuhair mengungkapkan bahwa kegiatan ini menjadi

program baru bagi Yayasan Kalla dalam menyediakan kendaraan makanan buka puasa gratis untuk warga miskin. "Selain memperluas jangkauan untuk penerima manfaat program yayasan, hal ini juga mempererat hubungan sesama lembaga kemanusiaan yang berada di Sulawesi Selatan seperti ACT." ucapnya

Kepala Program ACT Makassar, Nur Ali Akbar mengungkapkan bahwa selama beberapa hari terakhir para relawan ACT telah membagikan paket berbuka kepada ratusan dhuafa, tukang parkir, dan warga sekitar di Kelurahan Jongayya dan sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jalan Hertasing.

"Tak hanya itu relawan dari Yayasan Kalla dan Grab Makassar turut serta membantu dan mendistribusikan paket berbuka puasa di lokasi yang telah ditentukan," Tandasnya. Senin, 4 Juni 2018, kemarin, mobil Food Truck kembali parkir di depan RS. Haji Makassar pukul 16.30 wita dan menyediakan berbagai macam takjil gratis bagi warga sekitar.



BANTUAN SOUND SYSTEM

Yayasan Hadji Kalla membantu sound sistem masjid anda yang bermasalah.

Ajukan permohonan masjid anda secara online di:
www.yayasanhadjikalla.co.id/islamic-care/bantuan-sound-system/



Training Sound Sytem Masjid di Salomekko Bone

Yayasan Kalla bekerjasama dengan TOA Indonesia dan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Salomekko menggelar Pelatihan Teknisi Sound System di Masjid Ar Rasyidi, Kelurahan Pancai Tanah, Kecamatan Salomekko, Kabupaten Bone, Minggu, 15 Juli 2018. "Pelatihan ini diharapkan agar pengurus masjid dan masyarakat setempat dapat menangani sendiri permasalahan sound system masjid," Ucap Heryanto selaku PIC Bidang Islamic Care Yayasan Kalla

Para peserta pelatihan dibekali dengan ilmu yang benar, serta praktik langsung cara memperbaiki sound yang bermasalah. Selain itu, jenis-jenis mikrofon, stiker, amplifier dan teknik penyambungan sound system turut disampaikan langsung oleh Muklis selaku teknisi Yayasan Kalla.

Rudianto S.Pd perwakilan dari pengurus masjid SMPN 1 Salomekko mengungkapkan sangat terbantu dengan pelatihan tersebut, "saya bisa menambah pengalaman sekaligus dapat memperbaiki langsung masalah sound masjid yang bermasalah."

Adapun para peserta pelatihan dari 45 masjid yang terletak di Salomekko mengirimkan masing-masing satu pengurus masjid yang aktif untuk dibekali pengetahuan baru terkait sound system.

Pelatihan yang digelar ini sangat terbuka dengan berbagi pertanyaan dan diskusi dari tingkat pemula hingga profesional.

Forum Indonesia Muda

Undang Ketua Yayasan Kalla Jadi Motivator

Dalam rangka menyelenggarakan Pelatihan Wilayah 5 Forum Indonesia Muda (FIM) angkatan ke-20, FIM menghadirkan beberapa tokoh inspiratif seperti Abraham Samad dan Fatimah Kalla di Learning Education Center Athirah Baruga, 6 Juli 2018, kemarin.

Pelatihan bertajuk "Energi Pemuda Timur" merupakan agenda tahunan FIM wilayah Makassar bertujuan untuk menyiapkan pemimpin-pemimpin baru dalam memberikan kontribusi langsung bagi masyarakat disekitarnya.

FIM mengangkat salah satu isu mengenai mewabahnya kasus korupsi di segala lini kehidupan, tindakan kekerasan, hingga sulitnya akses untuk memperoleh pendidikan dan kesehatan layak, mendatangkan Abraham Samad sebagai narasumber pertama dalam pelatihan ini.

Abraham samad menyampaikan beberapa kasus korupsi yang dialami kaum pejabat elit dan masyarakat di Indonesia, serta memotivasi 200 peserta untuk tetap menjaga integritas diri sebagai seorang pemuda.

"Karena anak muda sebagai benteng penjaga korupsi di Indonesia." Tutur Abraham Samad selaku Ketua KPK Tahun 2011-2015. Narasumber kedua, Fatimah Kalla selaku Ketua Yayasan Kalla hadir sebagai figur pemimpin perempuan dan pengusaha sukses di Wilayah Indonesia Timur.



"Kami mengundang Ibu Fatimah Kalla sebagai narasumber, tujuannya agar anak muda Indonesia memiliki panutan tokoh perempuan di Indonesia, khususnya wilayah Makassar." Ucap N.M Gita Fitri selaku Penanggung Jawab Divisi Sponsorship FIM 20 Wilayah Makassar

Ibu Ima sapaan akrabnya menuturkan sejarah berdirinya perusahaan Kalla Group, hingga sepak terjang Bapak Jusuf Kalla dalam mempertahankan perusahaan keluarga.

"Keluarga kami tidak mewariskan kekayaan, tetapi semangat dan kepercayaan diri yang kami tanamkan." Ucapnya

Ia juga menuturkan bahwa Kalla Group turut melibatkan anak muda berkontribusi di segala bidang. Misalnya anak muda bekerja sebagai implementer perusahaan, bahkan mengirimkan anak muda ke desa untuk membantu masyarakat menuju kesejahteraan.



Apa Yang Diperlukan Untuk Menjadi Calon Profesional Pengembangan Masyarakat

Seorang analis data, ahli bioteknik, penggiat program berkelanjutan, operator drone pernah berkata: Ini semua tidak lebih dari hasil kerja komunitas pengembangan global yang telah muncul dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini dikarenakan industri kompleks yang terus berevolusi dalam rangka mengatasi tantangan lama dengan berbagai pendekatan; teknologi, dan keuangan yang baru. Demikian pula dengan jenis-jenis profesional dan keterampilan yang diperlukan oleh berbagai sektor. Devex, dalam kemitraan dengan Badan Pembangunan Internasional dan DAI Amerika Serikat, meminta sekitar 2.500 profesional pengembangan, lembaga donor, pejabat pemerintah, konsultan pembangunan, dan pekerja organisasi non-pemerintah yang di antaranya bekerja di berbagai daerah dan sektor untuk mengkarakterisasi masa depan pekerjaan bidang pengembangan dan memprediksi teknologi baru, keterampilan, dan pendekatan apa yang diperlukan untuk membantu mereka berkembang. Berikut ini lima hal yang dapat kita pelajari.

1. Perubahan akan datang

Para profesional bidang pengembangan meyakini bahwa keterampilan yang dibutuhkan untuk beroperasi dalam berbagai sektor cenderung berubah dan berkembang. Sejumlah 86 persen responden survei telah mengantisipasi bahwa di masa depan, perubahan besar dalam hal keterampilan akan sangat dibutuhkan bagi para profesional yang berkarir dalam bidang pembangunan.

2. Banyak faktor eksternal akan mendorong terjadinya transformasi

Untuk mengungkap tren dan opini yang lebih luas seputar masa depan profesional bidang pengembangan global, Devex, dalam kemitraan dengan USAID dan DAI, telah merilis sebuah laporan untuk mematok persepsi, tren, peluang, visi, dan solusi seputar masa depan industri. Menawarkan wawasan praktis untuk perekrut calon profesional pengembangan.

3. Sektor-sektor itu sendiri bisa membawa perubahan

Karena faktor eksternal mempengaruhi lingkungan operasi, prioritas sektor spesifik saat ini akan berubah. Tiga puluh persen responden menunjukkan bahwa perubahan iklim akan membutuhkan bantuan pembangunan, sementara 27 persen mengatakan perdamaian, konflik, dan keamanan akan menuntut perhatian tertinggi.

4. Lebih banyak orang berencana untuk memperoleh keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Responden mengakui bahwa teknologi adalah salah satu kunci untuk mengatasi sektor-sektor penting termasuk iklim dan stabilitas. 39 persen peserta percaya bahwa teknologi untuk pembangunan akan menunjukkan kemajuan tertinggi.

5. Ini bukan tentang ICT.

Meskipun banyak responden berniat untuk mempertajam keterampilan ICT mereka, survei mengungkapkan bahwa soft skill juga penting untuk generasi berikutnya. Mereka menunjukkan bahwa keterampilan interpersonal dan relasional adalah bakat, keterampilan, kualitas, dan karakteristik yang paling penting bagi para profesional pengembangan untuk berkembang dan berprestasi.

Sumber: <https://www.devex.com/news/what-it-will-take-to-be-a-next-generation-development-professional-92764>
Penerjemah: Abdul Hakim



Program DBS

Setelah sukses menjalankan program pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat desa atau yang lebih dikenal dengan nama program Desa Bangkit Sejahtera (DBS) di 20 desa yang tersebar di 8 kabupaten se-Sulawesi selatan pada tahun 2016 – 2017 yang lalu, pada tahun 2018, bidang Community Development yayasan Hadji Kalla kembali menjalankan program yang sama, dan kali ini menyoar 16 desa di 6 Kabupaten se- Sulsel.

Jika pada tahun 2016-2017 yang lalu, program program yang diusung oleh para fasilitator lapangan adalah murni pengembangan hasil survey tim comdev, maka pada tahun 2018, program kerja disusun dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

- Hasil survey tim comdev
- Data-data desa-desa tertinggal dan sangat tertinggal dari BPMD dan Bappeda kabupaten
- Data desa-desa dengan nilai indeks desa membangun (IDM) yang masuk kategori rendah se Sulawesi Selatan (dirilis oleh Kemendes RI)
- Survey ulang nilai IDM oleh fasilitator pendamping program DBS



Desa-desa dampingan yakni Desa Bacu, Kec. Tonra, Bone, Desa Tompobulu, Kec. Balocci, Pangkep, Kelurahan Garassi Kec. Tinggimoncong, Gowa, Desa bilanrengi, Kec. Parigi, Gowa, Desa Pao, Kec. Tomblo Pao, Gowa, Kelurahan Kaca, Kec. Marioriawa, Soppeng, Kelurahan Limpomajang, Kec. Marioriawa, soppeng, Desa Bukit Harapan, Kec. Bua, Luwu, Desa Lengkong, Kec. Bua, Luwu, Desa Karang-Karangan, Kec. Bua.



Dalam hal ini, bantuan TNP2K dibutuhkan untuk melaksanakan penggalangan komitmen Pemda melalui kegiatan FGD awal, sekaligus sosialisasi program ke berbagai lapisan pemerintahan di Kab.Enrekang, khususnya KUA, PKK, Bappeda, Kecamatan Buntu Batu, Dinas Kesehatan Kab.Enrekang, Puskesmas Buntu Batu, dan Desa Langda yang menjadi sasaran.

Rencana Pendampingan Stunting Bersama TNP2K

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), Yayasan Hadji Kalla, beserta FKM Universitas Hasanuddin bekerjasama untuk melaksanakan program kampung sehat di Kabupaten Enrekang. Upaya yang direncanakan, yakni melakukan intervensi terkait stunting melalui kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang & FKM Unhas.

Target pelaksanaan akan dilakukan di 1 desa sebagai lokasi pendampingan. Tujuan program ini untuk menjadikan Desa Langda, Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang sebagai wilayah percontohan dalam penanggulangan stunting dengan pemberian intervensi berupa peningkatan kapasitas kader posyandu (5 orang per dusun) dan pemuda secara berkala dan pemberian PMT bagi remaja berisiko, dan menyediakan perlengkapan skrining remaja/wus berisiko KEK & Anemia.

Pelatihan Sound System

Selain membantu penyediaan fasilitas masjid, yayasan membina pengurus dan masyarakat setempat terkait pelatihan teknisi sound system masjid. Kegiatan ini mengajarkan mengenai tatacara penanganan awal jika terjadi kerusakan kecil pada sound system. Pelatihan ini diberikan untuk masjid yang membutuhkan, tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan teknisi, pengurus masjid dan warga setempat tentang pengelolaan sound system. Periode pelaksanaan program dimulai pada Bulan Februari, April, Juni, Agustus dan Oktober 2018.

Saat ini, implementasi pelatihan sound system telah dilaksanakan di beberapa lokasi yakni: Kabupaten Bone, Selayar, Pangkep, Makassar,



Soppeng, dan Bantaeng. Kegiatan ini direncanakan akan kembali dilaksanakan sesuai permintaan daerah di Sulawesi Selatan. Program pelatihan bekerjasama dengan TOA Indonesia, remaja masjid, dan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga melibatkan 4 teknisi sound system Yayasan Hadji Kalla sebagai narasumber pelatihan.

Gerakan Penanaman Tanaman Pakan Indigofera

Gerakan Penanaman Tanaman Pakan Indigofera ini untuk mendukung peternak lebih mandiri. Usaha yang dilakukan dengan pengembangan Usaha pakan ternak sapi, ayam dan kambing. Item kegiatan meliputi budidaya Indigofera dengan sistem organik, dan pengolahan indigofera menjadi pakan basal, konsentrat hijau dan tepung pakan. Periode pelaksanaan program akan dilaksanakan pada Bulan Juli hingga Desember 2018.

Manfaat program ini yakni dapat meningkatkan pendapatan peternak melalui pengurangan biaya pakan dari pengeluaran harga konsentrat pabrik seharga Rp. 4.000,-/kg dengan kebutuhan 3% dari bobot badan untuk ternak ruminansia seperti sapi dan kambing, menambah pengetahuan dan ilmu tentang pentingnya pakan yang berkualitas untuk meningkatkan berat badan dan kesehatan ternak, melalui 4 materi pelatihan.

Diharapkan pula, program ini dapat meningkatkan ilmu dan skill tentang cara pembuatan konsentrat dari daun Indigofera dan bahan lainnya untuk industry pakan lokal bagi peternak yang ingin meningkatkan pendapatannya sebagai wira usaha mandiri dan memandirikan peternak dari ketergantungan pada pakan import dan pabrik, untuk mendukung ketersediaan daging secara nasional.



Pengembangan Kapasitas Guru dan Manajemen Sekolah

Salah satu program unggulan bidang Educare adalah pengembangan kapasitas guru dan manajemen sekolah. Program ini lebih mengutamakan pada daerah pelosok desa dan sekolah yang membutuhkan. Bentuk program yang ada saat ini adalah pelatihan dan workshop manajemen Kepala Sekolah Dasar bekerjasama dengan Pusat Sekolah Efektif Kampus Universitas Negeri Makassar. Jumlah peserta yang dilibatkan sebanyak 40 kepala sekolah. Tujuannya untuk memperbaiki manajemen Kepala Sekolah SD yang hasilnya bisa sustainable (berlanjut) setelah program selesai. Periode pelaksanaan dimulai pada Juli hingga Desember 2018.

Program lain yang serupa adalah pelatihan pengembangan media pembelajaran untuk guru-guru terluar di pulau, khususnya Sulawesi Selatan. Program ini memberikan pelatihan bagi 57 guru yang bertugas di 4 Pulau di Pangkep melalui pembekalan pembuatan Media Pembelajaran. Manfaat program untuk membantu guru yang berada di 4 pulau agar dapat membuat dan mengembangkan media pembelajaran sendiri di kelas berbasis IT. Direncanakan, periode pelaksanaan dimulai pada Juli hingga Desember 2018.

Peran SDM Dalam Mendukung Pelaksanaan Program

Memasuki usia ke-30, Yayasan Hadji Kalla terus mengembangkan beberapa program sosial untuk kesejahteraan penerima manfaat ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah). Jumlah SDM saat ini juga bertambah seiring berkembangnya program-program yang dijalankan, baik yang bersifat sumbangan langsung maupun pemberdayaan. Program-program yang pada awalnya hanya terdiri dari empat bidang; bidang Islamic Care, Educare, Community Care & Development serta Agro & Green Care, kini berkembang menjadi lima bidang diantaranya Bidang Syiar Islam, Pendidikan, Pengembangan Masyarakat Berbasis Wilayah, Kesehatan dan Lingkungan Hidup serta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Bidang UMKM merupakan bidang baru di Yayasan Hadji Kalla. Bidang ini diharapkan mampu membantu pengembangan usaha kecil menengah di masyarakat. Pada awal tahun 2018, dibawah kepemimpinan Mohammad Zuhair sebagai Koordinator Umum yayasan yang baru, dilakukan rekrutmen beberapa posisi untuk mengisi struktur organisasi yang baru. Antusiasme peminat dapat dilihat dari jumlah pelamar yang masuk pada pendaftaran online tahap pertama mencapai 800 pelamar. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kualifikasi yang dipersyaratkan. Ada beberapa tahapan tes seleksi yang dilakukan untuk mengisi posisi yang tersedia.

Salah satu posisi yang tersedia yaitu Program Manager Bidang UMKM yang kini sudah bergabung di Yayasan Hadji Kalla. Dengan adanya Program Manager di setiap bidang diharapkan program-program yang direncanakan dapat dijalankan secara profesional dan berkelanjutan. Pengembangan UMKM lebih menyentuh kepada sisi pengembangan taraf hidup dan kesejahteraan para pelaku UMKM, baik individu maupun kelompok masyarakat dengan



Oleh:
Sakmanwanti
(Section Head
Human Capital
Yayasan Hadji Kalla)

memberikan bantuan pengetahuan dan keterampilan kepada para pelaku UMKM tersebut, agar memiliki tambahan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan produksi usaha sehingga memberikan kesejahteraan dan tarap hidup mereka. Pengembangan UMKM lebih menyentuh kepada sisi pengembangan taraf hidup dan kesejahteraan para pelaku UMKM, baik individu maupun kelompok masyarakat dengan memberikan bantuan pengetahuan dan keterampilan kepada para pelaku UMKM tersebut, agar memiliki tambahan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan produksi usaha sehingga memberikan kesejahteraan dan taraf hidup mereka.

Tak hanya itu, pengembangan sistem operasional yayasan diubah menjadi sistem digital. Hal ini mengikuti sistem yang berlaku di semua perusahaan Kalla Group sekaligus untuk mobilitas karyawan. Sistem operasional tersebut berupa cuti, izin, pelatihan, dan surat izin perjalanan dinas. Jadi, seluruh karyawan diminta untuk mengisi setiap permohonan secara online.

TIM BARU

Yayasan Hadji Kalla

"Bekerjalah dengan baik dan amanah"

- Erny Rachmi Nurdin -



Erny Rachmi Nurdin kelahiran Makassar, 21 September 1972 ini merupakan anak ketiga dari enam bersaudara. Ia lulusan dari Universitas Hasanuddin, Fakultas MIPA, Jurusan Matematika Tahun 1997. Setelah lulus di perguruan tinggi negeri, ia langsung diterima sebagai Customer Service di Bank Rakyat Indonesia (BRI), hingga menduduki posisi sebagai Kepala Unit. Menginjak usia ke-46 tahun, karena alasan prinsipil, ia keluar dari perusahaan tersebut dan bergabung dengan Yayasan Hadji Kalla sebagai Program Manager UMKM. Prioritas utamanya saat ini adalah bekerja dengan baik dan amanah, selalu belajar, berdo'a dan patuh kepada kedua orang tua serta guru agar sukses dunia dan akhirat.



"Perbanyak membaca, bergaul dengan orang yang positif"

- Ria Supratman -

Diamanahkan menjadi pelaksana teknis program keislaman di Yayasan Hadji Kalla, Ria Supratman bergabung untuk mengemban misi hidup; semaksimal mungkin melakukan segala hal, baik dalam kehidupan umum dan pekerjaan, agar dapat bermanfaat lebih banyak untuk kepentingan ummat. Ria sapaan akrabnya sangat gemar membaca dan menonton, dan sering aktif di beberapa kegiatan sosial. Sebelumnya, ia pernah ikut serta dalam aksi penggalangan dana untuk korban tsunami Aceh, dan menjadi relawan korban bencana alam di beberapa lokasi. Ria berpesan kepada remaja yang ingin sukses agar perbanyak membaca, bergaul dengan orang yang positif, memperluas jejaring, dan masuk ke dalam organisasi-organisasi yang bisa membuat kita meningkatkan kapasitas dan pemahaman.

"Tetap berikhtiar dan berdo'a adalah kunci dalam bekerja"

- Mutmainna -



«It is not how good you are, but how good you want to be» menjadi semboyan hidup dari Mutmainna, maknanya bahwa kesuksesan bukan dinilai dari pencapaian hari ini, tapi kesuksesan yang terjadi dari apa yang kita bayangkan dan pikirkan akan menjadi apa dan ingin memiliki apa dua tahun kedepan. Perempuan kelahiran Sinjai, 29 Oktober 1988 ini sangat mengidolakan Nabi Muhammad Saw, sebagai figur yang mengajarkan manusia tentang kesabaran. Ia berharap kedepan dalam menjalankan tugas di Yayasan Hadji Kalla sebagai General Affair, dapat menjadi manusia yang mandiri dan professional dalam bekerja, untuk bisa membantu mewujudkan visi dan misi yayasan.

1

Allah Mengganti Harta yang Disedekahkan

Banyak di antara manusia yang takut miskin apabila gemar menyedekahkan hartanya. Padahal, Allah menjanjikan balasan yang berlipat ganda bagi orang yang bersedekah. Allah berfirman dalam surat Saba ayat 39 bahwa Allah akan mengganti sedekah yang kita keluarkan, "Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang sebaik-baiknya."

2

Sedekah Membuka Pintu Rezeki

Rasulullah bersabda dalam hadis riwayat Baihaqi, "Turunkanlah (datangkanlah) rezekimu (dari Allah) dengan mengeluarkan sedekah." Diriwayatkan pula dalam hadis riwayat Muslim, "Hai anak Adam, infaklah (nafkahkanlah hartamu), niscaya Aku memberikan nafkah kepadamu."

5 MANFAAT SEDEKAH

3

Sedekah Melipatgandakan Rezeki

Allah berfirman dalam Surat Al-Baqarah Ayat 261, "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui."

4

Sedekah Memperpanjang Warisan

Dalam Hadis riwayat Ahmad Rasulullah bersabda, "Tidaklah seorang yang bersedekah dengan baik kecuali Allah memelihara kelangsungan warisannya."

5

Sedekah Sebagai Naungan di Hari Kiamat

Diriwayatkan dalam hadis riwayat Ahmad, Rasulullah bersabda, "Naungan bagi seorang mukmin pada hari kiamat adalah sedekahnya." Dengan banyaknya keuntungan yang didapatkan melalui sedekah, umat Islam dianjurkan untuk gemar bersedekah.

Sumber: <https://www.liputan6.com/kamadan/read/2969146/5-manfaat-sedekah-bagi-yang-sering-melakukannya>

"KAMI SAYANG *Anak Yatim Piatu*"

"Barangsiapa meletakkan tangannya di atas kepala anak yatim dengan penuh kasih sayang, maka Allah akan menuliskan kebaikan pada setiap lembar rambut yang disentuh tangannya."

(HR.Ahmad, Ath-Thabrani, Ibnu Hibban, Ibnu Abi Aufa)



Yayasan Hadji Kalla menyalurkan bantuan kepada panti asuhan anak yatim/piatu yang amanah, silakan ajukan permohonan melalui form online di:

www.yayasanhadjikalla.co.id/islamic-care/pendataan-panti-asuhan/